

AKSELARASI PENINGKATAN KAPASITAS MAHASISWA FOSSEI SULSELBARTA & MALUKU MELALUI KOMPETISI KARYA TULIS ILMIAH SHARIA BUSINESS PLAN

Arizal Hamizar¹, Abidin Wakano², Muammar W. Maruapey³, Afdhal Yaman⁴, Siti K.
Hatala⁵, Putri⁶, Finanti G. Damopolii⁷, Alfiah A. Anas⁸, Agus P. Diman⁹

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri Ambon

⁶Institut Agama Islam Negeri Palopo

⁷Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁸Universitas Hasanudin

⁹Universitas Hasanudin

E-mail: hamizararizal@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :20-08-2024

Revised : 06-09-2024

Accepted:14-09-2024

Key words: Akselerasi ,
Kompetisi , Karya Tulis
Ilmiah

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The Sharia Business Plan competition aims to enhance students' competence in the field of Islamic economics. Students are encouraged to develop business ideas based on Sharia principles that are relevant to market needs. The event will be held from June 15-20, 2024, at IAIN Ambon, consisting of several stages, including participant registration, a national seminar, desk evaluation, and business idea presentations in the semifinals and finals. The results of the event showed high enthusiasm and quality from the participants. The top three teams advanced to the finals with innovative and practical business ideas. The winning team was able to present a strong, relevant business concept with real implementation potential. Overall, the event successfully strengthened students' understanding of Islamic economics and prepared them to actively engage in the development of Islamic economics in the future.

ABSTRAK

Lomba Sharia Business Plan bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang ekonomi syariah. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang berbasis prinsip syariah dan relevan dengan kebutuhan pasar. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yang dilaksanakan pada 15-20 Juni 2024 di IAIN Ambon. Tahapan dimulai dari registrasi peserta, seminar nasional,

desk evaluation, hingga presentasi ide bisnis dalam babak semifinal dan final. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan kualitas yang tinggi dari para peserta. Tiga tim terbaik berhasil tampil di babak final dengan ide-ide bisnis yang inovatif dan aplikatif. Tim pemenang mampu mempresentasikan konsep bisnis yang kuat, relevan, dan memiliki potensi implementasi yang nyata. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai ekonomi syariah serta mempersiapkan mereka untuk terlibat aktif dalam pengembangan ekonomi syariah di masa depan.

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin berkembang, peran sektor ekonomi syariah semakin signifikan. Ekonomi syariah yang mana berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan, telah berhasil menarik perhatian dunia, terutama dalam konteks keberlanjutan dan inklusivitas (Kholid, 2018). Sistem ekonomi ini tidak hanya menawarkan solusi bagi tantangan finansial global, tetapi juga menekankan pentingnya aspek etis dan sosial dalam bisnis. Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi syariah telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk negara-negara non-Muslim, yang melihat potensi besar dalam industri halal dan keuangan syariah sebagai bagian dari tren ekonomi global yang lebih hijau dan berkelanjutan (Setyaningsih, 2022). Posisi ekonomi syariah di tingkat global semakin diperkuat dengan adanya rantai nilai halal global yang melibatkan berbagai sektor, mulai dari industri makanan, kosmetik, hingga pariwisata halal. Kompetisi dalam ranah ini semakin ketat, karena negara-negara berlomba untuk menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Di tengah persaingan tersebut, inovasi dan akselerasi dalam penerapan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam pengembangan ekosistem halal. Globalisasi ekonomi syariah ini menuntut adanya sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta tuntutan pasar yang terus berubah (Al-Muhim, 2024).

Di Indonesia, ekonomi syariah menempati posisi yang sangat penting, terutama mengingat mayoritas penduduknya adalah Muslim (Irawan, Dianita & Mulya, 2021). Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah melalui berbagai kebijakan strategis. Berbagai sektor, seperti perbankan syariah, industri halal, dan bisnis berbasis syariah, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah, kompetisi di sektor ini juga semakin tinggi, sehingga diperlukan talenta-talenta muda yang siap bersaing dan berinovasi dalam menghadapi tantangan global. Sebagai salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia memiliki peran sentral dalam memajukan ekonomi syariah di kancah internasional (Waharini & Purwantini, 2018). Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengembangan kapasitas dan pemahaman yang mendalam di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, mengenai prinsip-prinsip bisnis syariah. Kompetisi semacam Sharia Business Plan menjadi salah satu wadah yang efektif dalam menyiapkan para mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia, sekaligus mendorong mereka untuk berinovasi dalam menciptakan solusi bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus bangsa, memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian masa depan, terutama melalui bisnis. Kemampuan mereka dalam berinovasi dan memanfaatkan peluang bisnis sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Selain itu, dalam era digital seperti saat ini, mahasiswa dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mengembangkan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkelanjutan dan berbasis etika. Mahasiswa perlu dipersiapkan tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan. Peran mahasiswa semakin penting dikarenakan mereka diharapkan tidak hanya memahami prinsip-prinsip dasar syariah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks bisnis yang terus berkembang (Suminto, Fahmi & Mutafarida, 2020). Pengembangan bisnis syariah di kalangan mahasiswa merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat terus berkembang dan diaplikasikan secara praktis. Melalui bisnis berbasis syariah, mahasiswa dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) Sulselbartra dan Maluku hadir sebagai wadah yang mengakomodasi peran mahasiswa dalam pengembangan ekonomi Islam di kawasan tersebut. Sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan studi ekonomi Islam, FoSSEI berperan penting dalam memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka, baik dalam ranah akademik maupun praktis. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan kompetisi, FoSSEI mendorong mahasiswa untuk lebih memahami dan terlibat aktif dalam isu-isu ekonomi Islam yang relevan, termasuk dalam hal inovasi dan kewirausahaan berbasis syariah.

Salah satu kegiatan unggulan yang diinisiasi oleh FoSSEI Sulselbartra dan Maluku adalah Lomba Sharia Business Plan. Kompetisi ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam merancang dan mempresentasikan ide-ide bisnis syariah yang inovatif dan aplikatif. Dengan adanya kompetisi ini, mahasiswa tidak hanya diajak untuk berpikir kreatif, tetapi juga ditantang untuk memadukan konsep-konsep syariah dengan realitas bisnis yang ada. Lomba ini menjadi medium yang efektif dalam mengasah kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan. Keberadaan lomba Sharia Business Plan ini menjadi semakin relevan dalam upaya akselerasi pengembangan ekonomi syariah di tingkat regional dan nasional. Selain sebagai sarana kompetisi, kegiatan ini juga menjadi platform bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan, belajar dari para ahli, serta mengimplementasikan ide-ide bisnis mereka dalam skala yang lebih luas. Kompetisi ini tidak hanya menilai kemampuan inovasi mahasiswa, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam mengelola bisnis berbasis syariah yang dapat diterapkan di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Lomba Sharia Business Plan (SBP) dalam rangkaian Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) XIII FoSSEI Sulselbartra dan Maluku dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dimulai pada tanggal 15 Juni 2024

hingga 20 Juni 2024 di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai universitas di kawasan Sulselbartra dan Maluku, dengan beberapa tahap evaluasi dan presentasi yang didesain untuk menilai inovasi dan ide bisnis yang diusulkan oleh para mahasiswa.

1. Kedatangan dan Registrasi (15 Juni 2024)

Kegiatan dimulai dengan kedatangan dan registrasi seluruh peserta TEMILREG XIII pada tanggal 15 Juni 2024. Para peserta, termasuk yang mengikuti lomba Sharia Business Plan, disambut oleh panitia dan diarahkan ke lokasi registrasi di area kampus IAIN Ambon. Pada tahap ini, peserta menerima paket acara, jadwal lengkap kegiatan, dan informasi teknis terkait lomba dan seminar.

2. Pembukaan dan Seminar Nasional (16 Juni 2024)

Pada 16 Juni 2024, acara resmi dibuka dengan kegiatan Seminar Nasional yang mengangkat tema besar dari kegiatan TEMILREG, yaitu "Accelerating the Digital Ecosystem, Green Economy and Global Halal Value Chain to Realize a Sustainability Islamic Economy." Seminar ini menghadirkan pembicara-pembicara ahli di bidang ekonomi Islam dan menjadi kesempatan bagi peserta untuk memperluas wawasan mereka sebelum mengikuti rangkaian lomba.

3. Desk Evaluation Lomba Sharia Business Plan (16 Juni 2024)

Lomba Sharia Business Plan dimulai dengan proses Desk Evaluation pada tanggal 16 Juni 2024, di mana seluruh karya tulis ilmiah yang diajukan oleh peserta dievaluasi oleh tim juri. Tiga juri yang menilai proses desk evaluation adalah:

- Dr. Abidin Wakano, M.Ag
- Arizal Hamizar, M.Si
- Muammar W. Maruapey, MM

Pada tahap ini, para juri melakukan penilaian berdasarkan kelengkapan, kualitas ide bisnis, relevansi dengan prinsip ekonomi syariah, serta potensi implementasi ide tersebut dalam dunia nyata. Desk evaluation ini menjadi tahap awal untuk menyeleksi peserta yang akan melanjutkan ke babak presentasi semifinal.

4. Presentasi Semifinal (17 Juni 2024)

Pada 17 Juni 2024, para peserta yang lolos dari desk evaluation diberikan kesempatan untuk mempresentasikan ide-ide bisnis mereka di hadapan para juri dan peserta lainnya. Presentasi ini merupakan penilaian tahap kedua, di mana peserta tidak hanya dinilai dari aspek teoritis, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep bisnis, strategi implementasi, dan potensi bisnis tersebut untuk berkembang di pasar. Setiap tim diberikan waktu untuk mempresentasikan ide mereka dan menjawab pertanyaan dari juri.

5. Semifinal dan Final (18 Juni 2024)

Kegiatan dilanjutkan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan babak Semifinal dan Final. Di babak ini, peserta yang berhasil lolos dari presentasi semifinal berkompetisi untuk memperebutkan posisi sebagai pemenang utama. Penilaian dilakukan secara komprehensif, meliputi aspek inovasi, kelayakan bisnis, penerapan prinsip syariah, serta potensi bisnis tersebut dalam mendukung ekonomi hijau dan ekosistem halal global. Final ini menjadi momen krusial bagi peserta untuk menampilkan kemampuan terbaik mereka.

6. Awarding Night (19 Juni 2024)

Pada malam penghargaan tanggal 19 Juni 2024, pemenang Lomba Sharia Business Plan diumumkan dan diberikan penghargaan atas inovasi mereka. Malam penghargaan ini tidak hanya sebagai bentuk apresiasi terhadap peserta yang berprestasi, tetapi juga sebagai ajang silaturahmi antara mahasiswa, dosen, dan praktisi ekonomi syariah di kawasan Sulsebartra dan Maluku.

7. Penutupan (20 Juni 2024)

Rangkaian kegiatan TEMILREG XIII, termasuk Lomba Sharia Business Plan, resmi ditutup pada tanggal 20 Juni 2024. Acara penutupan ini menandai berakhirnya kegiatan dengan harapan bahwa peserta dapat membawa pulang pengalaman berharga serta inspirasi untuk terus mengembangkan bisnis syariah di masa mendatang. Seluruh kegiatan dilaksanakan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, yang mendukung terlaksananya acara dengan fasilitas yang memadai dan suasana yang kondusif untuk proses evaluasi dan presentasi para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kedatangan dan registrasi seluruh peserta pada tanggal 15 Juni 2024. Para peserta disambut dan diarahkan ke area kampus untuk proses registrasi, di mana mereka mendapatkan paket acara serta informasi teknis terkait lomba dan agenda seminar yang akan berlangsung. Pada



tanggal 16 Juni 2024, acara resmi dibuka dengan rangkaian pembukaan yang juga dihadiri oleh Pejabat IAIN Ambon dan stakeholder, juga Seminar Nasional yang mengangkat tema besar kegiatan, yaitu percepatan ekosistem digital, ekonomi hijau, dan rantai nilai halal global untuk mendukung keberlanjutan

ekonomi syariah. Seminar ini menghadirkan narasumber dari berbagai bidang yang relevan dengan ekonomi Islam, memberikan wawasan dan perspektif baru bagi para peserta.

Tahap pertama lomba Sharia Business Plan dilaksanakan pada hari yang sama, melalui proses desk evaluation. Karya-karya tulis ilmiah yang diajukan oleh para peserta dievaluasi oleh tim juri yang terdiri dari Dr. Abidin Wakano, M.Ag, Arizal Hamizar, M.Si, dan Muammar W. Maruapey. Mereka menilai kelengkapan karya tulis, kualitas ide bisnis, penerapan prinsip-prinsip syariah, serta potensi implementasi ide tersebut dalam dunia nyata. Penilaian awal ini bertujuan untuk menyeleksi peserta yang akan melanjutkan ke tahap presentasi semifinal. Pada tanggal 17 Juni 2024, peserta yang lolos dari tahap desk evaluation diberikan kesempatan untuk mempresentasikan ide bisnis mereka di hadapan para juri dan

peserta lainnya. Presentasi ini menguji kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep bisnis, strategi implementasi, dan potensi ide mereka untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, sesi ini memberikan ruang bagi juri untuk memberikan umpan balik langsung serta mempertajam wawasan peserta mengenai aspek-aspek bisnis syariah.



Lomba berlanjut ke tahap semifinal dan final yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2024. Peserta yang berhasil melewati babak semifinal berkompetisi dalam final untuk memperebutkan posisi sebagai pemenang. Penilaian dalam tahap ini dilakukan secara menyeluruh, melibatkan aspek inovasi, kelayakan bisnis, serta penerapan prinsip syariah dalam setiap rencana bisnis yang diajukan. Pada babak semifinal Lomba Sharia Business Plan, sembilan tim dari berbagai kampus bersaing ketat untuk memperebutkan posisi di babak final. Tim-tim yang berpartisipasi dalam babak semifinal ini berasal dari KSEI EKSU IAIN Ambon, KSEI RUKIS IAIN Bone, KSEI SEA IAIN Palopo, KSEI FOSEI UNHAS, KSEI FORKEIS UINAM, serta Universitas Pattimura. Masing-masing tim mempresentasikan ide-ide bisnis syariah yang inovatif dan aplikatif di hadapan para juri, dengan fokus pada keberlanjutan dan relevansi dengan tema besar ekonomi syariah digital dan hijau.



kemampuan mereka dalam menghadirkan solusi bisnis berbasis syariah yang siap bersaing di pasar yang dinamis.

Proses penjurian pada babak semifinal berlangsung ketat, karena semua tim menunjukkan potensi besar dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Dari sembilan tim tersebut, hanya tiga tim terbaik yang berhasil lolos ke babak final. Penilaian berdasarkan berbagai aspek seperti kelayakan bisnis, inovasi, dan penerapan prinsip syariah yang efektif. Kompetisi ini menjadi ajang penting bagi para peserta untuk memperlihatkan

Babak final Lomba Sharia Business Plan menjadi puncak dari kompetisi yang diikuti oleh tiga tim terbaik. Setelah melalui proses penilaian yang ketat di babak semifinal, tiga finalis yang terpilih adalah THREEBIS TEAM dari KSEI FORKEIS UIN Alauddin Makassar, TIM TRIPLE THREATS dari KSEI FoSEI UNHAS, dan Tim Pathseeker, juga dari KSEI FoSEI UNHAS. Setiap tim menunjukkan performa luar biasa dalam mempresentasikan ide-ide bisnis yang mereka ajukan, dengan fokus pada inovasi dan kelayakan penerapan di industri halal. Babak final ini menuntut setiap peserta untuk memberikan argumen yang kuat mengenai bisnis mereka serta mampu menjawab pertanyaan kritis dari para juri yang berpengalaman.



Dalam kompetisi ini, THREEBIS TEAM yang terdiri dari Finanti Ginsa Damopolii, Sigit Sasmito, dan Nurul Qalbi Azzahra W berhasil menampilkan konsep bisnis yang paling komprehensif dan aplikatif. Mereka mengusung ide yang tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dengan perkembangan ekonomi syariah di era digital. Ketiga anggota tim mampu menjelaskan secara rinci bagaimana bisnis mereka dapat diimplementasikan dengan efektif, sehingga mengantarkan mereka menjadi juara pertama dalam kompetisi ini.



Sementara itu, TIM TRIPLE THREATS yang beranggotakan Alfiah Annisa Anas, A. Muh Rafli Ramadhan, dan Nurhaliza Purnama Aprillia berhasil menduduki posisi kedua dengan ide bisnis yang juga sangat kuat. Posisi ketiga ditempati oleh Tim Pathseeker yang terdiri dari Agus Putra Diman, Muh. Januar Bariq Rizqirrachman, dan Muhammad Harun Alamsyah, yang berhasil menunjukkan inovasi bisnis yang solid meski tidak mampu melampaui dua tim lainnya. Babak final ini menjadi ajang pembuktian bagi ketiga tim, yang masing-masing telah menunjukkan dedikasi dan kreativitas mereka dalam mengembangkan bisnis berbasis syariah yang berkelanjutan.



Malam penghargaan pada tanggal 19 Juni 2024 menjadi momen puncak dari rangkaian kegiatan Lomba Sharia Business Plan dan Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) XIII. Pada malam itu, para pemenang diumumkan dan menerima penghargaan atas usaha, kreativitas, dan inovasi bisnis syariah yang mereka presentasikan selama kompetisi. Apresiasi diberikan tidak hanya kepada para pemenang, tetapi juga kepada semua peserta yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam mengembangkan ide-ide yang relevan dengan perkembangan ekonomi Islam. Malam penghargaan tersebut berlangsung meriah, dihadiri oleh para peserta, juri, dan akademisi, serta memberikan ruang untuk berbagi cerita dan pengalaman sepanjang kegiatan.

Acara ini juga memberikan kesempatan yang baik untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dari berbagai universitas, dosen, serta praktisi ekonomi syariah. Interaksi ini sangat penting untuk membangun jejaring yang kuat di antara calon-calon penggerak ekonomi syariah di masa depan. Tidak hanya itu, malam penghargaan ini menjadi platform bagi peserta untuk mendapatkan masukan dan inspirasi dari para ahli serta rekan sejawat. Suasana kebersamaan ini memperkaya pengalaman peserta, memberikan motivasi baru bagi mereka untuk terus mengembangkan ide-ide bisnis yang lebih inovatif dan berdampak luas di masa depan.

Keesokan harinya, pada tanggal 20 Juni 2024, penutupan resmi kegiatan dilakukan, menandai berakhirnya rangkaian acara TEMILREG XIII dengan lancar dan sukses. Selama enam hari pelaksanaan, seluruh kegiatan, mulai dari seminar hingga kompetisi, berjalan dengan baik berkat dukungan penuh dari fasilitas yang disediakan oleh IAIN Ambon. Kampus ini menjadi tempat yang kondusif bagi para peserta untuk menjalani setiap tahapan acara, menciptakan suasana yang mendorong produktivitas dan kreativitas. Dengan berakhirnya acara ini, diharapkan semua peserta dapat membawa pulang pengalaman berharga, pengetahuan baru, dan jejaring yang lebih luas, yang akan memperkuat kontribusi mereka di dunia ekonomi syariah di masa mendatang.



KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kompetisi Sharia Business Plan bertujuan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai ekonomi syariah serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan global yang dinamis. Kompetisi ini memberi mahasiswa ruang untuk mengembangkan ide bisnis yang berbasis pada prinsip syariah, sekaligus mendorong inovasi yang relevan dengan kebutuhan ekonomi saat ini. Acara ini melibatkan serangkaian tahapan mulai dari desk evaluation hingga presentasi final, memberikan pengalaman yang komprehensif dalam pengelolaan bisnis syariah.

FoSSEI Sulselbartra dan Maluku, sebagai penyelenggara, berhasil menciptakan platform yang mendorong kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai universitas. Kompetisi ini juga menjadi ajang pertukaran ide dan pengembangan keterampilan praktis, di mana para peserta diuji kemampuan inovasi mereka dalam menciptakan solusi bisnis yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Kesuksesan acara ini terlihat dari tingginya antusiasme peserta serta kualitas ide-ide bisnis yang diusulkan. Para peserta tidak hanya bersaing untuk memenangkan kompetisi, tetapi juga mendapatkan masukan berharga dari juri yang berpengalaman, serta memperluas jaringan mereka di bidang ekonomi syariah. Kompetisi ini diharapkan dapat terus berlanjut sebagai upaya akselerasi pengembangan ekonomi syariah, khususnya di kawasan Sulselbartra dan Maluku, sekaligus mempersiapkan mahasiswa sebagai agen perubahan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muhim, T. (2024). Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia di Era Globalisasi. *JEBESH: JOURNAL OF ECONOMICS BUSINESS ETHIC AND SCIENCE HISTORIES*, 2(3), 26-33.
- Setyaningsih, R. P. (2022). Isu halal internasional dan regional. *Jurnal Kajian Wilayah*, 12(1), 121-134.
- Kholid, M. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-syari'ah*, 20(2), 147-148.
- Suminto, S., Fahmi, M. F., & Mutafarida, B. (2020). Tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa dalam kegiatan ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 31-44.
- Arwani, A. (2015). Pengaruh sikap mahasiswa muslim terhadap minat pada bank syariah. *Jurnal penelitian*, 12(1), 1-23.
- Waharini¹, F. M., & Purwantini, A. H. (2018). Model pengembangan industri halal food di Indonesia.
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran bank syariah Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147-158.